



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK BIDANG KEPEMUDAAN
KOMISI X DPR RI
KE KABUPATEN LOMBOK TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
PADA MASA PERSIDANGAN IV TAHUN SIDANG 2020-2021
19 S.D. 21 MARET 2021

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

1. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 20, 20A, Pasal 21 dan Pasal 23 tentang Tugas DPR RI terhadap legislasi, anggaran dan pengawasan.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD Pasal 69, 70, 71, 72, dan 73 tentang Tugas DPR RI terhadap legislasi, anggaran dan pengawasan.
3. UU No. 42 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD Pasal 98 ayat (3) huruf a dan huruf d.
4. UU No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.
5. UU No. 17 Tahun 2003 Tentang Sistem Keuangan Negara.
6. UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
7. Peraturan DPR RI No. 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib Pasal 4 dan Pasal 174.
8. Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan.
9. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi, Personalia, dan Mekanisme Kerja Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda.
10. Kesimpulan Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 8 Maret 2021.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kunjungan ini meliputi:

1. Kebijakan dan strategi Pemerintah dan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam proses pengembangan potensi kepemudaan.
2. Partisipasi para organisasi/Lembaga pemuda dan mahasiswa di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Peran perguruan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam mendukung pengembangan kepemudaan Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

C. Kegiatan

Kegiatan selama kunjungan kerja spesifik bidang kepemudaan yaitu:

1. Pertemuan Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi X DPR RI dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dihadiri oleh:
 - a. Wakil Bupati Kabupaten Lombok Tengah Provinsi NTB
 - b. Sekretaris Daerah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi NTB
 - c. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lombok Tengah Provinsi NTB.
 - d. Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LPKP) Kabupaten Lombok Tengah Provinsi NTB.
 - e. Para Ketua Organisasi Kemahasiswaan dan Kepemudaan di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi NTB.
2. Tinjauan lapangan ke Desa Bonjeruk di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi NTB

D. Tim Kunjungan kerja

Susunan Tim Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Kepemudaan ke Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S., M.M. yang dihadiri pula oleh Pejabat mitra kerja Komisi X DPR RI, yaitu Dr. Ir. Hamka Hendra Noer, M.Si. selaku Staf Ahli Bidang Budaya dan Sportivitas Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. Tim kunker ini juga di dampingi oleh Sekretariat dan Tenaga Ahli Komisi X DPR RI serta wartawan Sekretariat Jenderal DPR RI.

II. ISI LAPORAN

A. Identifikasi Data dan Informasi

1. Jumlah Penduduk Kabupaten Lombok Tengah pada Tahun 2020 berjumlah 1.034.859 jiwa yang terdiri dari 514.355 jiwa laki-laki dan 520.504 jiwa Perempuan. Sedangkan Jumlah Pemuda di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2020 berjumlah 252.549 jiwa yang terdiri atas 127.461 jiwa laki-laki dan 125.088 jiwa perempuan. Secara statistik jumlah pemuda di Kabupaten Lombok Tengah dalam rentang waktu lima tahun, kami sampaikan sebagai berikut :

No.	2016	2017	2018	2019	2020
	227.719	228.301	228.798	240.426	252.549

2. Jumlah Organisasi Kepemudaan yang berjumlah sekitar 93 organisasi sedangkan yang telah dan sedang kami bina sampai dengan tahun 2020 ini berjumlah 25 (dua puluh lima) Organisasi baik dari organisasi Kepemudaan berjenjang, Organisasi Kemahasiswaan maupun dari organisasi kepelajaran yang ada di kabupaten Lombok Tengah dan yang ada di luar daerah.
3. Jumlah dan kondisi sarana dan prasarana kepemudaan sampai saat ini masih jauh dari cukup bila dibandingkan dengan jumlah organisasi dan jumlah pemuda yang dibina di Kabupaten Lombok Tengah berikut Kondisi Sarana/Prasarana yang ada sampai saat ini:

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah/Volume	Keterangan
1	Bencingah Alun – Alun Tastura	1 / 4 Ha	Aktif
2	Wisma Pemuda	1 unit / 3 kamar	baik
3	Tenda Pleton	2 Unit	Rusak sedang
4	Tenda Pramuka	1 ukuran kecil	baik
5	Tandu	2 buah	baik
6	Alat Kesenian (Gendang Belek)	Komplit	baik

4. Selama kurun waktu lima tahun terakhir mulai dari tahun 2017 – 2021 saat ini program dan Kegiatan Kepemudaan yang telah dan sedang dilaksanakan di Kabupaten Lombok Tengah sebagai berikut:

- a. PASKIBRAKA;
- b. Kepramukaan;
- c. Jambore Pemuda Indonesia;
- d. Pemuda Pelopor;
- e. Pelatihan Palang Merah Remaja (PMR / PMI);
- f. Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan;
- g. Sosialisasi Bahaya dan Penyalahgunaan Narkoba;
- h. PPAN & KPN;
- i. Kirab Pemuda;
- j. Study Wisata Pemuda
- k. Program kemitraan dengan Pemerintah Pusat dan Provinsi antara lain:
 - 1) Pelatihan Kewirausahaan
 - 2) Sosialisasi Pendewasaan Usia Pernikahan (PUP)
 - 3) Pelatihan Pemuda Tanggap Bencana
 - 4) Pemuda Peduli Lingkungan Sehat bersih dan Asri (PEPELINGASIH)
 - 5) Bantuan Peralatan Kewirausahaan Pemuda
 - 6) Bantuan Modal Wirausaha Pemuda Pemula

5. Dalam Upaya Pembangunan Kepemudaan di Kabupaten Lombok Tengah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Pemerintah Daerah terus berperan dan berupaya meningkatkan secara bertahap jumlah anggaran untuk pembangunan di Bidang kepemudaan. Jumlah APBD Kabupaten Lombok Tengah untuk kepemudaan selama lima tahun disampaikan sebagai berikut :

No	URAIAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Anggaran Kepemudaan	1.074.615.000	1.165.897.500	1.425.027.450	498.299.000	1.397.330.818
2	DAK	-	-	-	-	-

6. Pola hubungan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dengan Kepemudaan sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan pelaku usaha muda menjadi alternatif.
- b. Membina, memberdayakan, pemuda menjadi Wirausaha Muda Pemula, Baru, Mandiri dan seterusnya menjadi pengusaha besar.
- c. Dukungan Permodalan.
- d. Dukungan Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dan Masyarakat kepada Wira Usaha Muda.

B. Permasalahan

Permasalahan kepemudaan dan tantangan dilapangan yang disampaikan oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Organisasi Kepemudaan dan kemahasiswaan serta para pemangku kepentingan bidang kepemudaan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Pembangunan kepemudaan yang menyangkut kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan sudah dapat dilaksanakan namun belum bisa menjangkau ke semua organisasi kepemudaan / organisasi kemahasiswaan, organisasi kepelajaran apalagi ke semua pemuda di Lombok Tengah, walaupun di persentasikan baru terlayani sekitar 1, 25 %.
2. Terkait ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan kepemudaan, Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga baru bisa membangun satu unit Wisma Pemuda yang terletak di Kelurahan Leneng Kec. Praya dan pengadaan alat kesenian Gedang Belek untuk Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Lombok Tengah – Yogyakarta.
3. Selama Lima Tahun Terakhir Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lombok Tengah masih belum banyak menjalankan program kegiatan kewirausahaan, baru dua tahun terakhir ini ada kegiatan sosialisasi dan bantuan modal bagi Wirausaha Muda Pemula dari Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, sedangkan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat ada pelatihan kewirausahaan dan bantuan peralatan.
4. Berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pembangunan kepemudaan di kabupaten Lombok Tengah antara lain:
 - a. Tantangan tingkat Individu terkait Kepribadian.
 - b. Tantangan Bisnis yang terdiri dari Permodalan, Pemasaran, Bahan Baku, dan pekerja/prakerja.
 - c. Situasi Lingkungan dan Tantangan Faktor kerentanan terhadap cuaca, geografis, dan Pandemi COVID 19.
5. Ekosistem Kewirausahaan Pemuda mengalami permasalahan diantaranya sebagai berikut:
 - a. Masih sedikitnya jumlah pemuda yang telah terlatih bila dibandingkan dengan jumlah pemuda yang ada.
 - b. Minimnya Sarana dan Prasarana yang tersedia bagi pemuda sebagai wadah pengembangan diri.
 - c. Terbatasnya Akses Sumber Daya yang tersedia di Kabupaten seperti lembaga Permodalan serta Lembaga Lembaga Mitra Kewirausahaan lainnya.
 - d. Minimnya jumlah dana yang tersedia untuk pengembangan pemuda.

III. PEMBAHASAN

Dalam pertemuan dengan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan organisasi kepemudaan dan kemahasiswaan serta para pemangku kepentingan kepemudaan dilakukan pembahasan mengenai hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Tim kunjungan kerja Komisi X DPR RI mengapresiasi komitmen dan langkah-langkah Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam mendukung pengembangan kepemudaan.
2. Secara umum, Komisi X DPR RI menyampaikan bahwa Pagu Definitif APBN TA 2020 Kemenpora RI semula sebesar Rp.1,738 Triliun, setelah dilakukan dua kali penyesuaian akibat Pandemi COVID-19 yaitu melalui Perppu No. 1/2020 dan Perpres 54 Tahun 2020 serta UU No. 2 Tahun 2020 dan Perpres No.72 Tahun 2020, pagu akhir Kemenpora TA 2020 menjadi sebesar Rp1,17 Triliun. Demikian pula Pagu Definitif TA 2021 Kemenpora RI sebesar Rp2,322 Triliun dimungkinkan untuk dilakukan refocusing untuk penanganan COVID-19 sekitar Rp322 Milyar. Penurunan anggaran ini juga berpengaruh terhadap Pagu Anggaran Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Pagu Anggaran Bidang Pengembangan Pemuda Kemenpora RI.
3. Komisi X DPR RI berharap kepada Pemerintah maupun Pemerintah Daerah untuk tetap menyelenggarakan program kegiatan dan kewirausahaan pemuda agar *recovery* atas meningkatnya pengangguran di usia produktif dapat segera diatasi, termasuk program kepemimpinan dan sarpras kepemudaan agar pemuda Indonesia siap menyongsong bonus demografi dan dapat mencapai Indonesia maju.
4. Tim kunjungan kerja Komisi X DPR RI berpandangan bahwa permasalahan kepemudaan yang ditemukan di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat perlu langkah-langkah strategis untuk mengatasinya dengan melakukan koordinasi dengan K/L terkait dan melibatkan para pemangku kepentingan kepemudaan di daerah.
5. Terkait permasalahan kepemudaan, Komisi X DPR RI akan menindaklanjutinya dalam rapat-rapat dengan mitra kerja Komisi X DPR RI, khususnya Kementerian Pemuda dan Olahraga RI, Kemendikbud RI, dan Kemeparekraf RI. Selanjutnya, Komisi X DPR RI mendorong Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk terus melakukan koordinasi dan sinergitas dengan organisasi kepemudaan dan kemahasiswaan agar pembangunan SDM di Lombok Tengah yang memiliki pariwisata super prioritas Mandalika dan akan menjadi tuan rumah event MotoGP pada tahun 2021 agar sukses dan dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat khususnya bagi kepemudaan.
6. Pemerintah Daerah Lombok Tengah yang berhadapan dengan serangkaian tantangan para pemuda dalam hal ketenagakerjaan. Badan Statistik mencatat pada tahun 2019 sekitar 3 dari 4 penduduk menganggur merupakan pemuda. Tingkat pengangguran terbuka sebesar 13,03 % mencapai dua setengah kali tingkat pengangguran nasional pada tahun 2019. Persoalan ketenagakerjaan pemuda perlu dicari solusi dan jalan keluar agar mereka tidak menjadi beban ekonomi dan sosial. Masa Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini memperluas tantangan tersebut, angka pengangguran meningkat akibat terjadinya penurunan permintaan produk/jasa yang berujung pada pemutusan hubungan kerja karyawan. Menjadi pelaku usaha muda menjadi alternatif bagi para pemuda terutama diantara mereka yang punya mental dan keuletan berwirausaha.
7. Secara kuantitatif dan kualitatif pembangunan dan pelayanan kepemudaan di Kabupaten Lombok Tengah dimasa pandemi Covid-19 masih belum dilaksanakan secara maksimal tekecuali kegiatan kegiatan sosial yang bersifat membantu pemerintah dan mengajak masyarakat bersama pemuda

dibeberapa desa bergotong royong melaksanakan penyuluhan kampung sehat serta bersama-sama mencegah penyebaran virus dan melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa daerah binaan di seluruh kecamatan dengan melibatkan organisasi kepemudaan dan kepramukaan.

Peserta pertemuan dalam kunjungan kerja spesifik bidang kepemudaan menyampaikan catatan dan pandangan sebagai berikut:

1. Dr. H. Nursiah, S.Sos., M.Si. (Wakil Bupati Lombok Timur) menyampaikan bahwa secara administrative sudah menjadi wilayah NTB, Mandalika lebih dikenal karena tahun 2014 ditetapkan Kawasan khusus Mandalika seluas 1.135 hektar yang pengelolaannya diberikan pada ITDC BUMN. Dengan status KEK yang ditetapkan menjadi lokasi MotoGP membuat Mandalika menjadi lebih terkenal dan saat ini pembangunan lintasannya telah berjalan 60% dalam tahap pengaspalan lapis pertama. Pembangunan pendukung yang dilakukan berupa jalan sepanjang 17 km dengan lebar 50m, Rumah Sakit Mandalika yang sudah selesai dibangun dan sedang persiapan beroperasi. Selain potensi wisata pantai sepanjang 95km, potensi wisata olah raga seperti kejuaraan paralayang tingkat internasional, 6 titik *snorkeling* dan menyelam. Terkait kepemudaan karena APBD yang terbatas belum menjadi prioritas, dengan adanya MotoGP Mandalika berharap dapat menjadi promosi tersendiri dan mendapatkan perhatian dari pemerintah pusat untuk kepemudaan di Lombok Tengah.
2. Lalu Suzana Yasmin (Ketua Forum Ketua Blok Tujut/Lingkar Mandalika) menyampaikan terkait kepemudaan/UMKM dimana pemuda Lombok Tengah sudah memiliki banyak inovasi dan kreasi dengan adanya Pandemi COVID 19 seperti di Praya dan Pucut, namun masih belum ada persaingan usaha yang kurang sehat, seperti produk yang monoton dan perang harga. Mungkin perlu adanya wadah untuk memberikan arahan kepada pemuda UMKM baik yang berupa jasa maupun produk agar menjadi satu ekosistem yang saling menguntungkan satu-sama lain, tidak hanya sebatas memanfaatkan teknologi untuk dapat melakukan penjualan secara online. Berharap di masa depan pemuda Lombok Tengah dengan Mandalikanya tidak hanya menjadi penonton di daerahnya sendiri.
3. Apriliawan Sukma (Ketua Pemuda Tani Bonjeruk-Pemuda Pelopor Nasional) menyampaikan ingin menjadi generasi petani yang mendorong pemuda untuk menghasilkan produk pertanian yang sehat dan aman dengan system organik dari hulu sampai dengan hilir. Dengan dukungan dari pemerintah daerah khususnya Dispora melakukan kegiatan sebagai pemuda pelopor yang sepertinya biasa saja, tetapi meningkatkan produktifitas para pemuda seperti karang taruna dan pokdarwis yang sangat antusias untuk berkegiatan produktif. Saat ini tidak hanya bertani, tetapi juga telah berkembang menjadi destinasi pariwisata. Walaupun dengan kondisi terbatas, terutama dengan adanya Pandemi Covid-19, bagi anak muda ini menjadi tantangan dan tetap berupaya untuk menjadi penyokong di KEK Mandalika. Berharap kedepannya ada program untuk dapat membantu menciptakan agro eco edu wisata sehingga semakin berkembang menjadi tempat bagi masyarakat untuk mendapatkan edukasi, memanfaatkan minat masyarakat yang saat ini gemar menanam di rumah juga menjadi kegiatan yang produktif.

4. Rahmat Candra (Presiden Asosiasi Pengurus BEM Se-Lombok Tengah) menyampaikan ada 8 perguruan tinggi di Lombok Tengah. Menyampaikan aspirasi bahwa Lombok Tengah memerlukan Gedung Pemuda, Gedung Mahasiswa dan Gedung Olahraga yang bertaraf Internasional di tengah kota. Terkait anggaran untuk pemuda di Lombok Tengah perlu dikhususkan karena hal ini menjadi kendala untuk berkegiatan. KEK Mandalika ada di Kabupaten Lombok Tengah namun pemudanya belum terbina, sehingga diperlukan perhatian yang setara.
5. Busman “Roket” Khotib (KNPI Lombok Tengah) menyampaikan aspirasi agar Pemerintah Pusat memperhatikan KNPI yang saat ini terpecah, jangan ditinggalkan. Lombok Tengah juga mempunyai potensi menjadi mercusuar dunia, memiliki pemuda dengan banyak ragam, potensi alam dapat dimanfaatkan menjadi KEK, namun pemuda juga perlu diberikan kedaulatan. Kabupaten Lombok Tengah mempunyai atlet berprestasi dari cabang pencak silat, atletik dari cabang lari, bahkan voli pantai tingkat dunia, untuk itu diperlukan infrastruktur berupa GOR yang bertaraf Internasional, stadion sepak bola dengan standar FIFA. Dengan adanya MotoGP di Mandalika, berharap Komisi X DPR RI melalui Kemenpora untuk meningkatkan SDM terutama pemuda Lombok Tengah, juga untuk menghadapi agenda internasional lainnya.
6. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lombok Tengah menyampaikan terima kasih atas kungkup bidang kepemudaan, sangat bangga dan seperti yang sudah disampaikan oleh para pemuda, bisa langsung dilihat di lapangan apa yang sudah diusahakan oleh pemuda kami. Kabupaten Lombok Tengah memerlukan pelatihan wasit internasional, Ratu Tisa saat menjadi sekjen PSSI pernah menjanjikan untuk membangun stadion berstandar FIFA agar dapat mengimbangi KEK Mandalika namun sampai saat ini masih belum terealisasi.
7. Surya Pari (Ketua PBVSI Kabupaten Lombok Tengah NTB) menyampaikan aspirasi infrastruktur walaupun saat ini harus melalui Kementerian PUPR, yaitu Komplek Olah Raga Mandalika dengan konsep taman dimana penonton di tengah pepohonan, sesuai dengan kondisi Pandemi Covid-19 yang lebih aman jika masyarakat di tempat terbuka. Di NTB ada 2 cabang olahraga nasional yang menonjol yaitu atletik dan voli pantai yang sudah mendunia, pencak silat juga memiliki atlet juara dunia dan juara PON, ada juga 3 orang atlet sprint. Banyak pemuda Lombok Tengah masuk pelatnas sedangkan lapangan standar untuk voli pantai saja tidak punya. Terkait lahan sudah disiapkan oleh ITDC yang siap memberikan 10 hektar tanah untuk arena olah raga. Akan diusulkan secara bertahap, walaupun dalam kondisi Pandemi Covid-19 namun melalui Komisi X DPR RI agar dapat disampaikan kepada Menteri Pemuda dan Olahraga RI.

Komisi X DPR RI yang diwakili oleh Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S., M.M., serta Dr. Andreas Hugo Parera, MY Esti Wijayati, Debby Kurniawan, S.Kom., Mitra Fakhruddin MB, M.Si., Sakinah AlJufri, Hj. Himmatul Aliyah, S.Sos., M.Si., Dra. Tina Nur Alam, M.M., dan Prof. Dr. Zainudin Maliki, M.Si., sebagai Anggota Tim Kungkup Komisi X DPR RI menyampaikan catatan dan pandangan pada pertemuan sebagai berikut:

1. Dalam masa pandemi COVID 19 memang banyak menguras anggaran, namun semoga bisa segera kembali agar kepemudaan tidak kehilangan kesempatannya untuk berkembang dalam menyongsong bonus demografi dan Indonesia Maju.
2. Tantangan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah adalah mengangkat nama Pulau Lombok, dan secara khusus Kabupaten Lombok Tengah, harus pintar bernegosiasi dengan instansi terkait untuk terus mendorong agar nomenklatur yang disebutkan adalah Mandalika Lombok Tengah. Hal ini perlu dilakukan agar tidak seperti Flores yang tenggelam dalam nama Labuan Bajo, atau bahkan Indonesia yang tenggelam oleh nama besar Pulau Bali.
3. Dalam memacu pariwisata pada masa pandemi ini sangat diperlukan penerapan protokol kesehatan, tidak hanya di destinasi wisata tetapi harus dijadikan kebiasaan masyarakat setiap saat dimanapun berada. Salah satu indikator wisatawan untuk berkenan datang ke sebuah destinasi wisata adalah keamanan, termasuk kesehatan. Dalam hal ini terkait zona persebaran pandemi. Perlu optimalisasi keterlibatan pemuda dalam Pariwisata terkait *sapta pesona* yang perlu dikuatkan kembali seperti bersih, ramah, aman, tertib agar wisatawan yang berkunjung ke NTB memiliki kenangan yang indah untuk ingin berkunjung kembali.
4. Seharusnya Lombok Tengah mendapatkan sesuatu dari pembangunan Mandalika, terutama untuk para pemuda, program kepemudaan bidang pariwisata dan ekraf seharusnya banyak diturunkan ke Kabupaten Lombok Tengah yang nantinya tulang punggung Mandalika dan Pulau Lombok. Pembangunan di Mandalika menyisakan kendala yang sangat menonjol yaitu pemandangan kemiskinan yang kurang elok mulai dari Praya ke Mandalika.
5. Pemda dan para pemuda Lombok Tengah sepertinya sudah ada kerjasama dengan luar biasa tetapi masih perlu diperhatikan dan didukung agar dapat lebih berkembang dan membuat daerah menjadi semakin baik dan maju karena pemudanya. Memiliki destinasi super prioritas akan banyak *income*, para pemuda harus menyiapkan diri dan jangan meninggalkan kearifan lokal.
6. Pemuda Tani perlu bekerja sama dengan Kementerian Pertanian agar mendapatkan program khusus, kerjasama dengan PKK karena programnya tanam menanam, halaman rumah milik masyarakat yang masih kosong, seperti tanaman obat dan membuat kolam untuk perikanan, sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga.
7. Komisi X DPR RI mendukung aspirasi infrastruktur walaupun yang diusulkan padat modal dan dalam kondisi pandemi Covid-19, namun akan tetap berupaya untuk mendorong pembangunan olahraga di Kabupaten Lombok Tengah.
8. Literasi perlu ditingkatkan mengingat sudah ada 8 perguruan tinggi di Lombok Tengah yang dapat dimanfaatkan sebagai kampus penggerak.

Dr. Ir. Hamka Hendra Noer, M.Si. Staf Ahli Bidang Budaya dan Sportivitas Kementerian Pemuda dan Olahraga RI menyampaikan akan menyampaikan aspirasi dari pemuda Lombok Tengah, diperlukan diskusi pendalaman, Kemenpora dengan dorongan dari Komisi X DPR RI akan mendukung kemajuan kepemudaan di Kabupaten Lombok Tengah.

IV. USULAN DAN PERMOHONAN DUKUNGAN

Secara umum, dalam pertemuan dan kunjungan lapangan, terdapat beberapa usulan dan masukan dari Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan organisasi kepemudaan dan kemahasiswaan, menyampaikan usulan dan permohonan dukungan sebagai berikut:

1. Pihak organisasi kepemudaan dan kemahasiswaan mengusulkan perlunya sarana dan prasarana untuk pemuda seperti Gedung Pemuda dan Gedung olahraga dengan standar internasional FIFA.
2. Proposal Dukungan Fasilitas Wirausaha Muda dari Pemuda Tani Bonjor yang diusulkan oleh Apriliawan Sukma, S.P tentang Agroedukasi Hortikultura Organik. (*Proposal Terlampir*)
3. Proposal permohonan Bantuan Fasilitas Bank Sampah Karang Taruna yang diajukan oleh Karang taruna Generasiku Desa Bonjeruk Kecamatan Jongkat kabupaten Lombok Tengah (*Proposal Terlampir*)
4. Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat menyampaikan permohonan:
 - a. Dukungan DPR RI untuk melakukan pengawalan terhadap alokasi APBN TA 2021 agar diarahkan untuk pembangunan dan pengembangan kepemudaan di Kota Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - b. Penguatan sumber daya manusia (SDM) kepemudaan di kabupaten Lombok Tengah NTB, antara lain mengingat perkembangan jumlah pemuda dari tahun ke tahun yang terus meningkat maka diperlukan pembinaan pelatihan pemuda dengan jumlah yang lebih banyak terutama yang bersifat peningkatan skill atau keahlian.
 - c. Sedangkan dalam hal kewirausahaan diperlukan hal sebagai berikut:
 - 1) Menumbuhkembangkan kewirausahaan pemula di kalangan pemuda.
 - 2) Pengembangan perusahaan baru yang inovatif di kalangan pemuda.
 - 3) Pengembangan usaha-usaha kecil menengah yang dimiliki dan dikembangkan oleh kalangan pemuda.
 - 4) pembinaan pelatihan pemuda jumlah yang lebih banyak terutama yang bersifat peningkatan skill atau keahlian.

V. KESIMPULAN

Dalam kunjungan kerja spesifik bidang kepemudaan Komisi X DPR RI ke Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Tim Kunjungan Kerja Komisi X DPR RI dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembangunan Mandalika perlu diikuti dengan pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Lombok Tengah, terutama untuk para pemuda dengan program kepemudaan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif agar tidak menjadi penonton di daerah sendiri namun berpartisipasi dalam KEK Mandalika.
2. Kabupaten Lombok Tengah yang subur mempunyai potensi pariwisata dari sektor pertanian melalui para pemuda desa yang mampu berinovasi secara produktif menciptakan agroeco eduwisata.
3. Terbatasnya APBD mengakibatkan minimnya program pembangunan kepemudaan di Kabupaten Lombok Tengah, baik yang menyangkut kewirausahaan, kepeloporan maupun kepemimpinan.

4. Provinsi Nusa Tenggara Barat khususnya Kabupaten Lombok Tengah mempunyai potensi di bidang olah raga yaitu *sprint* dari cabang atletik dan voly pantai, namun tidak memiliki infrastruktur pendukung yang sesuai standar untuk mengembangkan potensi tersebut.

VI. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi yang telah disampaikan, tim kunjungan kerja spesifik bidang kepemudaan Komisi X DPR RI ke Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Mendorong Kementerian Pemuda dan Olahraga RI memberikan perhatian di Kabupaten Lombok Tengah khususnya terkait kepemudaan yang menyangkut kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan sesuai dengan pembangunan KEK Mandalika.
2. Mendorong Kementerian Pemuda dan Olahraga RI merencanakan pembangunan infrastruktur olah raga berstandar internasional yang disesuaikan dengan potensi pemuda Kabupaten Lombok Tengah sehingga pembinaan potensi olah raga dapat dilakukan secara maksimal.

VII. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Kepemudaan Komisi X DPR RI ke Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai bahan kajian dan landasan dalam pengambilan kebijakan lebih lanjut dalam rapat dengan mitra kerja Komisi X DPR RI.

Jakarta, 22 Maret 2021

Ketua Tim/Wakil Ketua Komisi X DPR RI

Ttd.

Agustina Wilujeng Pramestuti, S.S., M.M.
A-185